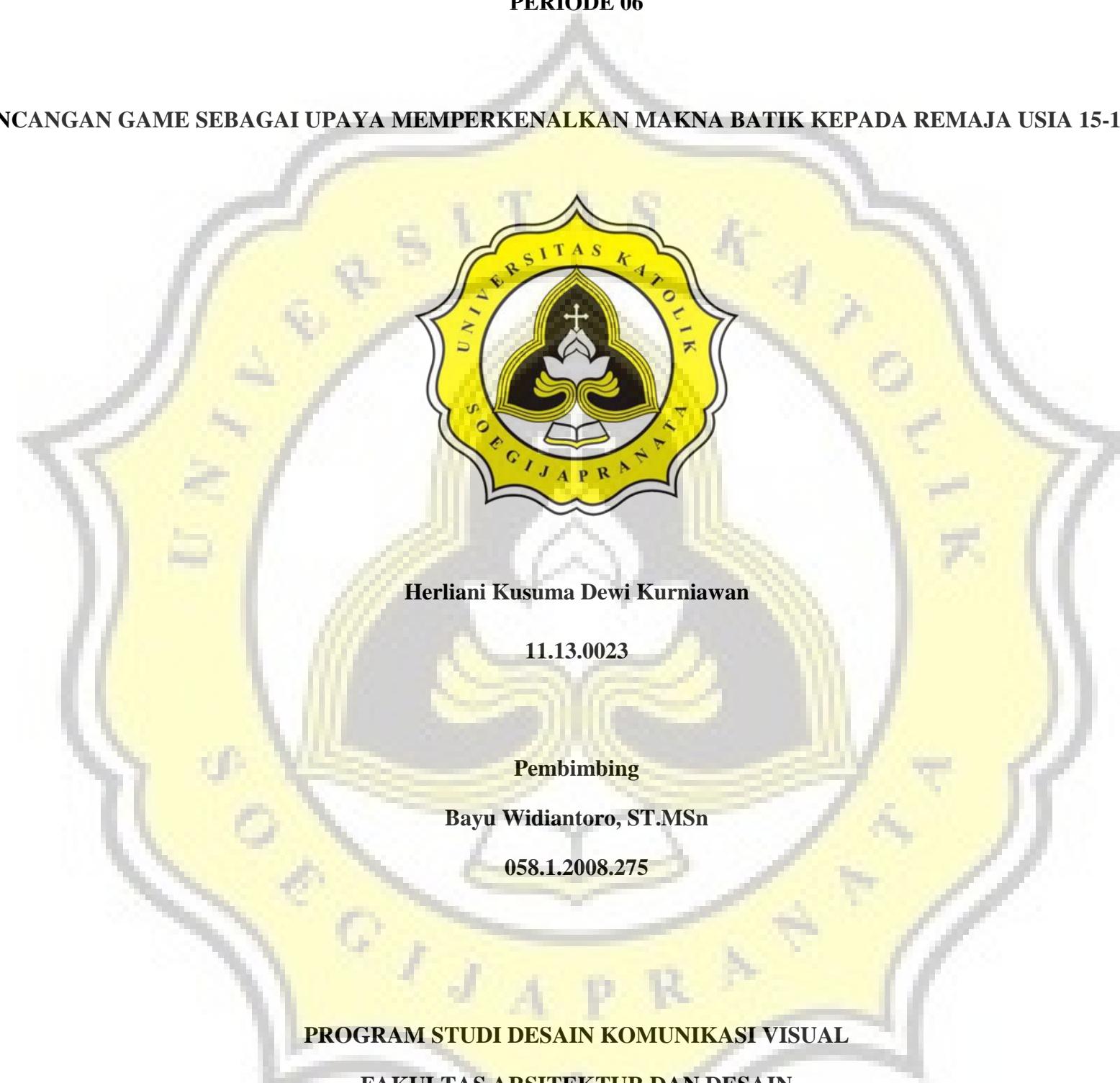


PROYEK AKHIR DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

PERIODE 06

PERANCANGAN GAME SEBAGAI UPAYA MEMPERKENALKAN MAKNA BATIK KEPADA REMAJA USIA 15-18 TAHUN



Herliani Kusuma Dewi Kurniawan

11.13.0023

Pembimbing

Bayu Widiantoro, ST.MSn

058.1.2008.275

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

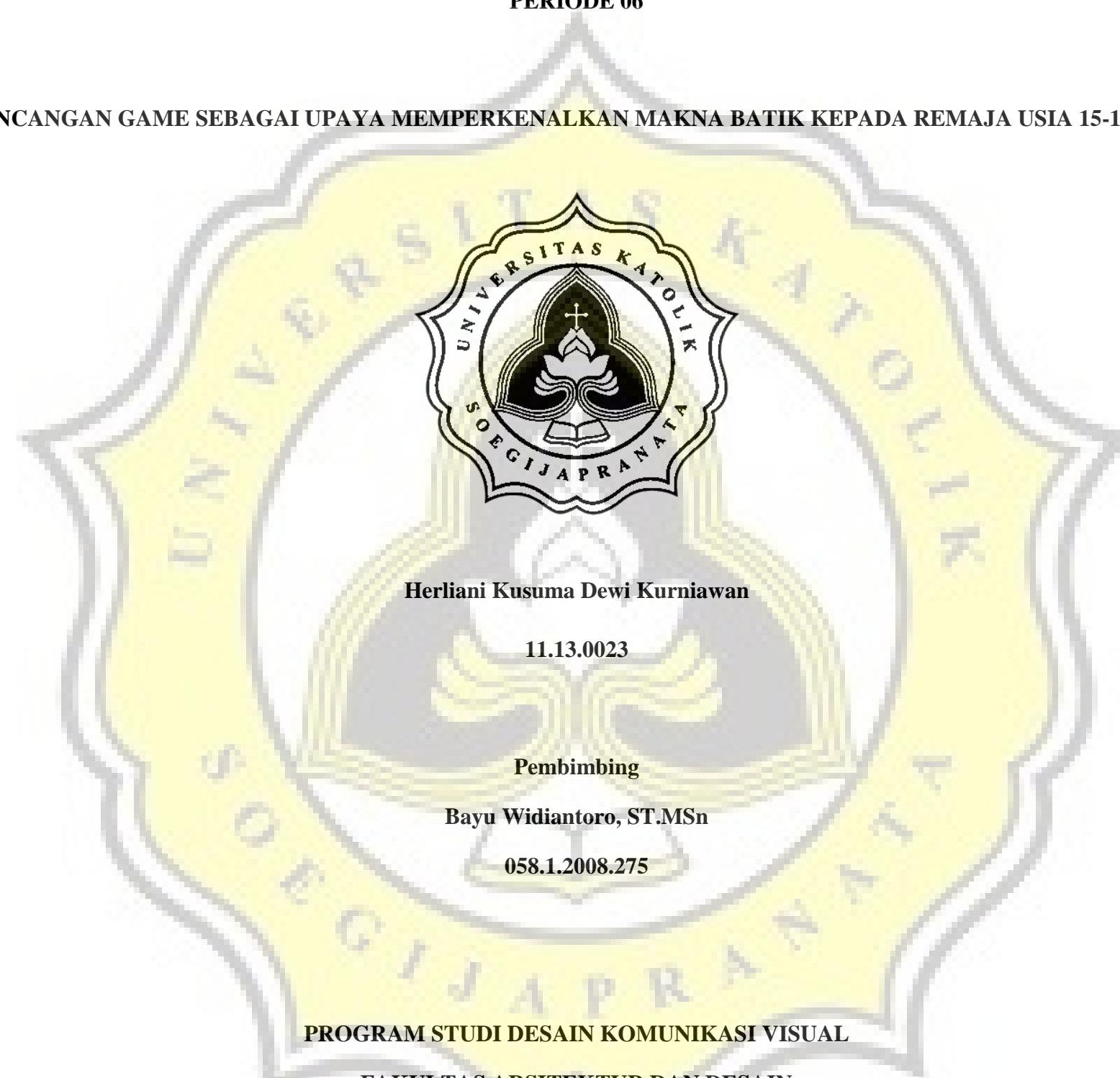
UNIVERSITAS KATHOLIK SOEGIJAPRANATA

2015

PROYEK AKHIR DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

PERIODE 06

PERANCANGAN GAME SEBAGAI UPAYA MEMPERKENALKAN MAKNA BATIK KEPADA REMAJA USIA 15-18 TAHUN



Herliani Kusuma Dewi Kurniawan

11.13.0023

Pembimbing

Bayu Widiantoro, ST.MSn

058.1.2008.275

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATHOLIK SOEGIJAPRANATA

2015

PERNYATAAN ORISINALITAS



Herliani Kusuma Dewi Kurniawan

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

PERANCANGAN GAME SEBAGAI UPAYA MEMPERKENALKAN MAKNA BATIK KEPADA REMAJA USIA 15-18 TAHUN

Nama: Herliani Kusuma Dewi Kurniawan

NIM : 11.13.0023

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Universitas: Universitas Katholik Soegijapranata

Semarang, 7 Juli 2015

Mengesahkan,

Kaprodi Desain Komunikasi Visual

Dekan Fakultas Arsitektur Dan Desain

Koordinator Proyek Akhir DKV

Ir. Tri Hesti Mulyani, MT.

NIDN. 0611086201

Ir. Robert Rianto Widjaja, MT.

NIDN. 0627066701

Ir. Robert Rianto Widjaja, MT.

NIDN. 0627066701

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

PERANCANGAN GAME SEBAGAI UPAYA MEMPERKENALKAN MAKNA BATIK KEPADA REMAJA USIA 15-18 TAHUN

Nama: Herliani Kusuma Dewi Kurniawan
NIM : 11.13.0023
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas: Universitas Katholik Soegijapranata

Semarang, 7 Juli 2015

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Bayu Widiantoro, ST. M.Sn.

NIDN. 0629077403

Ronny Jonathan, S.Ds.

NPP. 058.5.2013.102

Pengaji I

Pengaji II

Pengaji III

Prof. Dr-Ing. LMF Purwanto

NIDN. 0602066801

Ir. Robert Rianto Widjaja, MT.

NIDN. 0627066701

Ir. Ign. Dono Sayoso, MSR.

NIDN 0608075601

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat penyertaan dan perlindungan-Nya selama pengerjaan Proyek Akhir Desain Komunikasi Visual Perode 06 ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan selesai dengan baik.

Laporan Proyek Akhir Desain Komunikasi Visual Perode 06 ini disusun sebagai laporan dari perancangan game sebagai upaya memperkenalkan makna motif batik kepada remaja usia 15 – 18 tahun.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Proyek Akhir Desain Komunikasi Visual Perode 06 ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Museum Ullen Sentalu dan Museum Batik yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggali informasi dan mengumpulkan data. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bayu Widiantoro, ST.M.Sn dan Ronny Jonathan, S.Ds. atas bimbingannya

selama pengerjaan laporan dan perancangan Proyek Akhir Desain Komunikasi Visual Perode 06 ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis atas dorongan semangat selama pengerjaan tugas dan pengerjaan laporan Proyek Akhir Desain Komunikasi Visual Perode 06 ini. Penulis berterima kasih pada seluruh sahabat dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam pengerjaan laporan dan perancangan Proyek Akhir Desain Komunikasi Visual Perode 06 ini.

Tak ada gading yang tak retak, tidak ada hal yang sempurna termasuk laporan Proyek Akhir Desain Komunikasi Visual Perode 06 ini. Penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar laporan Proyek Akhir Desain Komunikasi Visual Perode 06 ini dapat menjadi lebih baik. Demikian laporan Proyek Akhir Desain Komunikasi Visual Perode 06 ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 7 Juli 2015

Penulis

ABSTRAK

Sekarang para remaja sudah sangat mencintai batik. Kecintaan para remaja terhadap batik tempak dalam banyak hal salah satunya dari banyaknya remaja yang mengenakan batik sebagai pilihan busana mereka.

Batik sebagai budaya Indonesia memiliki banyak aspek penting. Salah satu yang tidak dapat terpisahkan dari batik sebagai budaya Indonesia adalah makna motif. Makna motif batik sekarang ini sudah mulai tidak dipedulikan terutama oleh para remaja. Remaja sekarang ini jelas tidak memperhatikan hal tersebut. Mereka membeli dan mengenakan busana batik hanya karena mereka menyukainya. Para remaja tidak mempertimbangkan dan tidak memahami makna dari tiap motif. Pada dasarnya para remaja tidak tertarik untuk tahu dan untuk mencari tahu mengenai makna dari tiap motif batik.

Hal ini sangat mengkhawatirkan mengingat para remaja adalah generasi penerus bangsa Indonesia. Para remajalah yang nantinya dimasa depan akan melestarikan budaya Indonesia termasuk batik. Apa jadinya bila remaja tidak memahami, tidak tahu, dan tidak tertarik untuk mencari tahu tentang makna motif batik? Batik sebagai budaya Indonesia dimasa depan akan menjadi selembar kain motif tanpa makna. Budaya Indonesia tidak akan lestari seutuhnya.

Para remaja sebagai generasi penerus bangsa seharusnya tahu dan memahami makna dari motif batik. Namun dengan tingkat ketertarikan yang rendah terhadap makna motif batik akan sulit memberikan informasi dan pemahaman kepada para remaja. Memberikan informasi dan pemahaman dengan cara yang disukai oleh para remaja menjadi solusi. Informasi dan pemahaman tentang makna motif batik yang dengan halus disampaikan dalam sebuah game akan mudah diterima oleh para remaja.

ABSTRACT

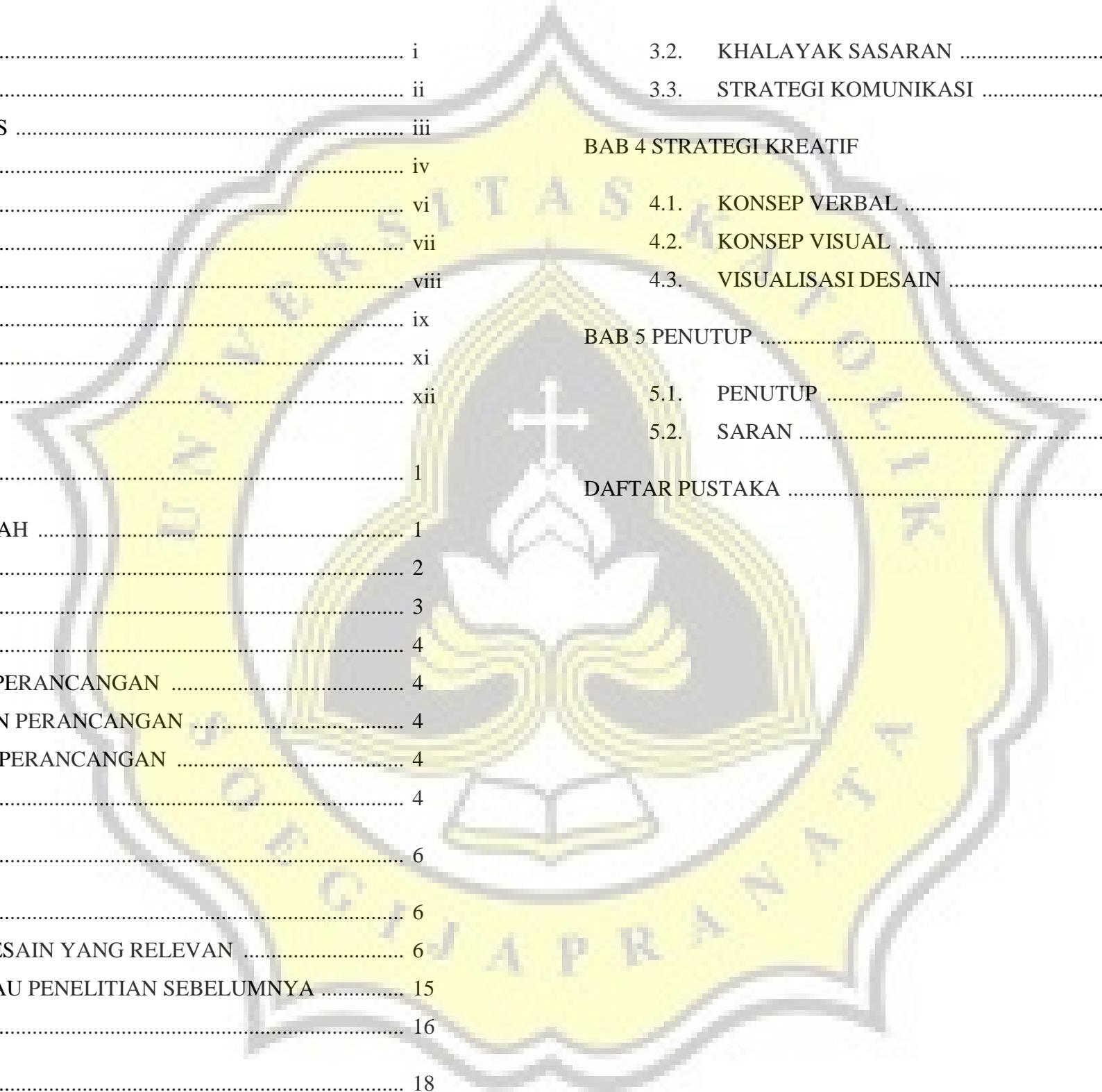
Now all of Indonesian teenagers already loved batik. It looks from many people including teenagers who wear batik as their fashion choices.

Batik as Indonesian culture has many important aspects. One of all the important aspect that can not be separated from batik as Indonesian culture is meaning of the batik motif. Teenagers today obviously don't ignore it. They are buying and wearing batik clothes just because they like it. They didn't consider and don't understand the meaning of each motif. Basically teenagers aren't interested to know and to learn about the meaning of each motif.

This is very worrying considering teenagers are the future generation of Indonesia. The teenagers are the generation who in the future will be preserve the culture of Indonesia, including batik. What happens when teenagers don't understand, don't know, and aren't interested in learn about the meaning of batik motif? Batik as Indonesian culture in the future will be just a piece of fabric motif without meaning. Indonesian culture will not be fully sustainable.

All of Indonesian teenagers as the future generation should know and understand about the meaning of batik motif. But with the low of interest level to the meaning motif will be difficult to provide information and comprehension to them. Provide information and comprehension from teenagers preferred way could be a solution. Information and understanding about the meaning of batik motif conveyed in a game would be easily accepted by all of teenagers.

DAFTAR ISI



HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR DIAGRAM	ix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
 BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH	2
1.3. PEMBATASAN MASALAH	3
1.4. PERUMUSAN MASALAH	4
1.5. TUJUAN PENELITIAN DAN PERANCANGAN	4
1.6. MANFAAT PENELITIAN DAN PERANCANGAN	4
1.7. METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN	4
1.8. SISTEMATIKA PENULISAN	4
 BAB 2 TINJAUAN UMUM	6
2.1. KERANGKA BERPIKIR	6
2.2. TEORI PENELITIAN DAN DESAIN YANG RELEVAN	6
2.3. KAJIAN PUSTAKA DAN ATAU PENELITIAN SEBELUMNYA	15
2.4. STUDI KOMPARASI	16
 BAB 3 STRATEGI KOMUNIKASI	18
3.1. DATA HASIL PENELITIAN	18
3.2. KHALAYAK SASARAN	23
3.3. STRATEGI KOMUNIKASI	23
 BAB 4 STRATEGI KREATIF	27
4.1. KONSEP VERBAL	27
4.2. KONSEP VISUAL	33
4.3. VISUALISASI DESAIN	35
 BAB 5 PENUTUP	51
5.1. PENUTUP	51
5.2. SARAN	51
 DAFTAR PUSTAKA	52

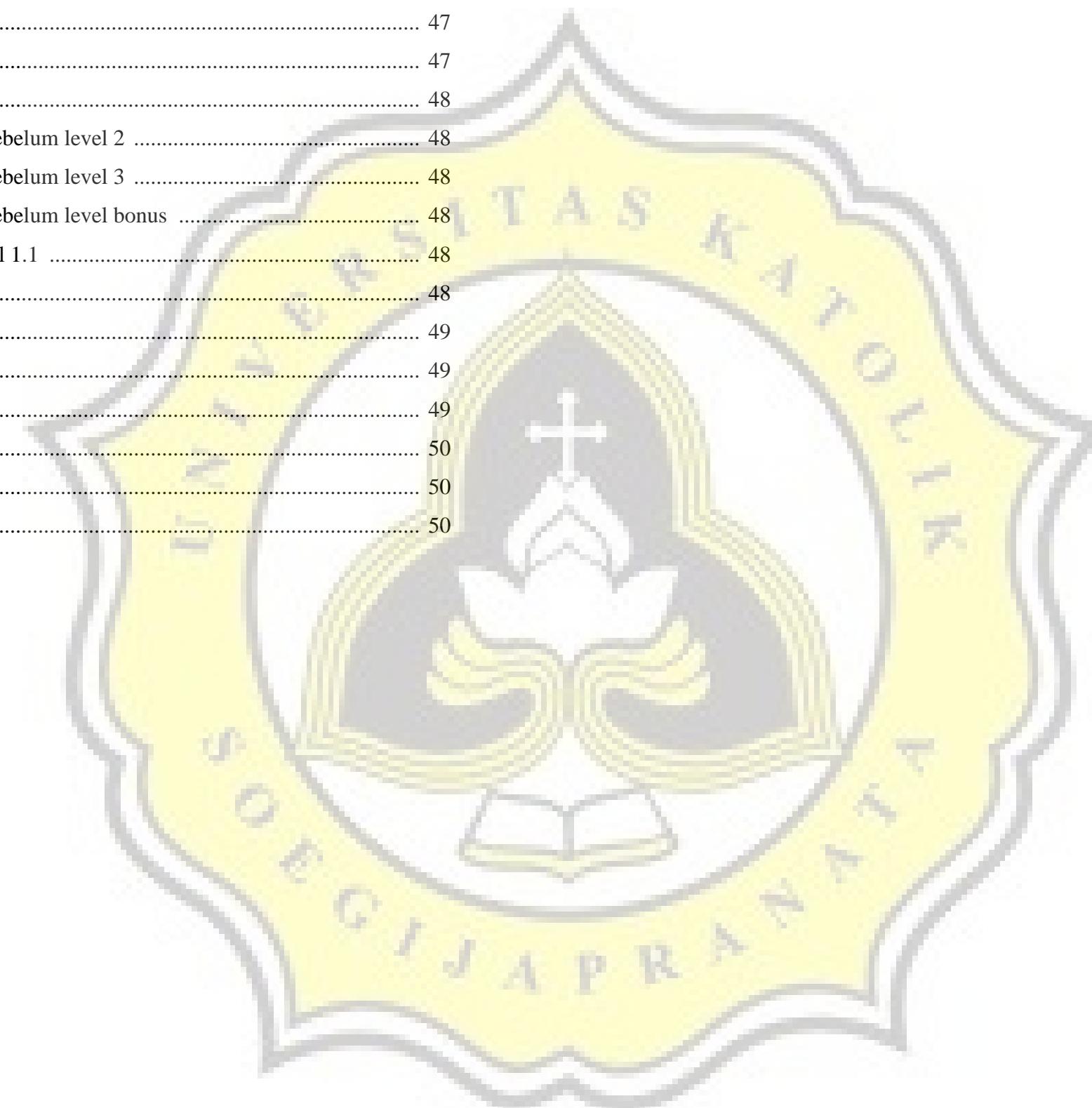
DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1. Kerangka berpikir	6
Diagram 3.1. Diagram tahap kampanye	24
Diagram 3.2. Diagram strategi kampanye	25
Diagram 4.1. <i>Strategy – User Experience</i>	27
Diagram 4.2. <i>Scope and Structure</i> – Informasi dan informasi arsitektural – <i>User experience</i> .	27
Diagram 4.3. <i>Scope and Structure</i> – fitur dan perancangan interaksi – <i>User experience</i>	29
Diagram 4.4. <i>Skeleton – User Experience</i>	29
Diagram 4.5. <i>Graphical User Interface1</i>	30
Diagram 4.6. <i>Graphical User Interface2</i>	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Beberapa hasil foto pengamatan	2
Gambar 2.1. kelompok ceplok – truntum	8
Gambar 2.2. kelompok ceplok – ceplok grompol	8
Gambar 2.3. kelompok ceplok – sidomukti	9
Gambar 2.4. kelompok kawung – kawung beton	9
Gambar 2.5. kelompok kawung – kawung picis	9
Gambar 2.6. kelompok kawung – kawung sen	10
Gambar 2.7. kelompok parang – parang barong	10
Gambar 2.8. kelompok parang – parang kusumo	10
Gambar 2.9. kelompok parang – parang klithik	11
Gambar 2.10. kelompok lereng – lereng udan liris	11
Gambar 2.11. kelompok lereng – lereng tritis	11
Gambar 2.12. kelompok lereng – lereng uceng udik	12
Gambar 2.13. kelompok nitik – nitik dara gelar	12
Gambar 2.14. kelompok nitik – nitik sekar cendul	12
Gambar 2.15. kelompok nitik – nitik grompol	13
Gambar 2.16. komparasi genre	16
Gambar 2.17. komparasi visual	17
Gambar 4.1. Konsep visual – warna	33
Gambar 4.2. Konsep visual – tipografi	34
Gambar 4.3. Konsep visual – tata letak	34
Gambar 4.4. Icon <i>game</i>	35
Gambar 4.5. Logo <i>game</i>	36
Gambar 4.6. Warna logo	36
Gambar 4.7. Grid logo	36'
Gambar 4.8. Clear area	37
Gambar 4.9. Tokoh utama laki-laki	37
Gambar 4.10. Tokoh utama perempuan	38
Gambar 4.11. Karakter kakek	39
Gambar 4.12. Karakter wakil rakyat	40
Gambar 4.13. Prajurit	40
Gambar 4.14. Penjahat Ranguwat	41
Gambar 4.15. Penjahat Plokener	41
Gambar 4.16. Penjahat Wunglumpuk	41
Gambar 4.17. Penjahat Rengersa	42
Gambar 4.18. Penjahat Tikata	42
Gambar 4.19. Penggambaran motif batik parang	42
Gambar 4.20. Penggambaran motif batik kawung	43
Gambar 4.21. Penggambaran motif batik ceplok	43
Gambar 4.22. Penggambaran motif batik lereng	43
Gambar 4.23. Penggambaran motif batik nitik	43
Gambar 4.24. Tampilan Utama	44
Gambar 4.25. Layout Tampilan Utama	44
Gambar 4.26. Tampilan Menu 1	44
Gambar 4.27. Tampilan Menu 2	44
Gambar 4.28. Layout Tampilan menu	45
Gambar 4.29. Tampilan Menu 3	45
Gambar 4.30. Tampilan Menu 4	45
Gambar 4.31. Tampilan Pemain 1	45
Gambar 4.32. Layout Tampilan Pemain	46
Gambar 4.33. Tampilan Pemain 2	46
Gambar 4.34. Tampilan catatan kakek 1	46

Gambar 4.35. Tampilan catatan kakek 2	46
Gambar 4.36. Tampilan catatan kakek 3	47
Gambar 4.37. Tampilan cerita pengantar 1	47
Gambar 4.37. Tampilan cerita pengantar 2	47
Gambar 4.38. Layout cerita pengantar	48
Gambar 4.40. Tampilan cerita penyambung sebelum level 2	48
Gambar 4.41. Tampilan cerita penyambung sebelum level 3	48
Gambar 4.42. Tampilan cerita penyambung sebelum level bonus	48
Gambar 4.43. Tampilan arena permainan level 1.1	48
Gambar 4.44. arena paemainan level 1.1	48
Gambar 4.45. seragam atasan crew event	49
Gambar 4.46. Merchandise	49
Gambar 4.47. Kit pengunjung event	49
Gambar 4.48. Iklan	50
Gambar 4.49. Photobooth	50
Gambar 4.50. Tampilan Playstore	50



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Model Penerimaan Pesan	7	Tabel 3.9. Tabel perilaku terhadap smartphone 3	20
Tabel 3.1. Tabel tingkat pemahaman awalan	18	Tabel 3.10. Tabel perilaku terhadap smartphone 4	20
Tabel 3.2. Tabel tingkat pemahaman – Pemahaman tingkat 1	18	Tabel 3.11. Tabel arah media	20
Tabel 3.3. Tabel tingkat pemahaman – alasan jawaban 1	18	Tabel 3.12. Tabel kriteria perancangan 1	20
Tabel 3.4. Tabel tingkat pemahaman – Pemahaman tingkat 2	18	Tabel 3.13. Tabel kriteria perancangan 2	21
Tabel 3.5. Tabel tingkat pemahaman – alasan jawaban 1	19	Tabel 3.14. Tabel kriteria perancangan 3	21
Tabel 3.6. Tabel tingkat pemahaman – Pemahaman tingkat 3	19	Tabel 3.15. Tabel kriteria perancangan 4	21
Tabel 3.7. Tabel perilaku terhadap smartphone 1	19	Tabel 3.16. Tabel kriteria perancangan 5	21
Tabel 3.8. Tabel perilaku terhadap smartphone 2	20	Tabel 4.1. Tabel nama karakter	32